

DAFTAR PUSTAKA

- Aghadiati, F. (2020) "Hubungan Asupan Asam Folat, Zat Besi Dan Status Ekonomi Keluarga Dengan Berat Bayi Lahir," *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(1), hal. 1–7. doi:10.32695/jkt.v11i1.52.
- Akram, J. dan Matzen, S.H. (2014) "Rectus abdominis diastasis," *Journal of Plastic Surgery and Hand Surgery*, 48(3), hal. 163–169. doi:10.3109/2000656X.2013.859145.
- Alamer, A., Kahsay, G. dan Ravichandran, H. (2019) "Prevalence of Diastasis Recti and Associated Factors among Women Attending Antenatal and Postnatal Care at Mekelle City Health Facilities, Tigray, Ethiopia," *World Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 1, hal. 1005. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/342171598>.
- Alorian, M. (2021) "NARRATIVE REVIEW: ABDOMINAL EXERCISE MEMBERIKAN PENGARUH TERHADAP PEMULIHAN KONDISI DIASTASIS RECTI ABDOMINIS (DRA) PADA IBU PASCA MELAHIRKAN NORMAL."
- Ambarwati (2018) "Perinatal ; Masa nifas," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Armed, P. *et al.* (2020) "Diastasis Recti Abdominis in Postpartum Women D DI IA AS ST TA AS SI IS S R RE EC CT TI I A AB BD DO OM MI IN NI IS S A AN ND D I IT TS S A AS SS SO OC CI IA AT TE ED D R RI IS SK K F FA AC CT TO OR RS S I IN N P PO OS ST TP PA AR RT TU UM M W WO OM ME EN," *Forces Med J*, 70(5), hal. 1535–1573.
- Arsa, P.S.A. (2021) "Profil Karakteristik Individu Terhadap Kejadian Hiperuresemia," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), hal. 28–33. doi:10.33475/jikmh.v10i1.244.
- Bayu, W.I. *et al.* (2021) "Gambaran aktivitas fisik dan indeks massa tubuh calon guru pendidikan jasmani selama pandemi Covid-19," *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 20(2), hal. 130. doi:10.20527/multilateral.v20i2.10394.
- Bø, K. dan Hilde, G. (2016) "Retest reliability of surface electromyography on the pelvic floor muscles Grape, HH Dederling, A Jonasson, AF," *NeuroUrol Urodyn.*, 32(April), hal. 215–223. doi:10.1002/nau.
- Braga, A. *et al.* (2020) "Diastasis recti abdominis after childbirth: Is it a predictor of stress urinary incontinence?," *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*, 49(10), hal. 101657. doi:10.1016/j.jogoh.2019.101657.
- Budiman, Hamzah, P.N. dan Musa, I.M. (2022) "Karakteristik Indeks Massa Tubuh Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur pada Mahasiswa Program Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Address : Phone : Penerbit : Yayasan Citra Cendekia Celebes PENDAHULUAN Indeks Massa Tubuh (IMT) a," *Indonesian Journal of Health*, 02(02), hal. 100–109. Tersedia

pada: <http://inajoh.org/index.php/INAJOH/articel>.

Cavalli, M. *et al.* (2021) “Prevalence and risk factors for diastasis recti abdominis: a review and proposal of a new anatomical variation,” *Hernia*, 25(4), hal. 883–890. doi:10.1007/s10029-021-02468-8.

Chiarello, C.M. dan McAuley, J.A. (2013) “Concurrent validity of calipers and ultrasound imaging to measure interrecti distance,” *Journal of Orthopaedic and Sports Physical Therapy*, 43(7), hal. 495–503. doi:10.2519/jospt.2013.4449.

Chiarello, C.U., McAuley, J.A. dan Hartigan, E.H. (2016) “Immediate effect of active abdominal contraction on inter-recti distance,” *Journal of Orthopaedic and Sports Physical Therapy*, 46(3), hal. 177–183. doi:10.2519/jospt.2016.6102.

Corvino, A. *et al.* (2019) “Diastasis of rectus abdominis muscles: Patterns of anatomical variation as demonstrated by ultrasound,” *Polish Journal of Radiology*, 84, hal. e542–e548. doi:10.5114/pjr.2019.91303.

Danang Ade Setiawan, A.S. (2014) “Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Terhadap Kekuatan Otot Pada Lansia Di Panti Wredha Rindang Asih Iii Kecamatan Boja,” *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 3(3), hal. 30–35. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf/article/view/6254>.

Daulay, N.S. dan Akbar, S. (2021) “Hubungan Durasi Tidur Dengan Imt (Indeks Masa Tubuh) Yang Dipengaruhi Oleh Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fk Uisu,” *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(1), hal. 10–16. Tersedia pada: <https://www.ojsfkuisu.com/index.php/stm/article/view/64>.

Estiani, M. dan Aisyah, A. (2018) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diastasis Rekti Abdominis Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sukaraya Baturaja,” *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 5(2), hal. 24–31.

Fairus, M. (2019) “Peregangan Abdomen Selama Kehamilan Meningkatkan Diastasis Rectus Abdominus,” *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), hal. 27. doi:10.26630/jkm.v12i2.1982.

Fitriahadi, E. (2020) “Dance Pregnancy Berpengaruh Menurunkan Diastasis Recti Pada Ibu Hamil,” *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), hal. 45. doi:10.31764/mj.v5i1.1075.

Gluppe, S., Engh, M.E. dan Bø, K. (2021) “What is the evidence for abdominal and pelvic floor muscle training to treat diastasis recti abdominis postpartum? A systematic review with meta-analysis,” *Brazilian Journal of Physical Therapy*, 25(6), hal. 664–675. doi:10.1016/j.bjpt.2021.06.006.

Gruszczyńska, D., Dąbek, A. dan Rekowski, W. (2021) “Diastasis recti abdominis - What may cause it in postpartum women?,” *Advances in Rehabilitation*, 35(2), hal. 24–31. doi:10.5114/areh.2021.103996.

Harada, B.S. *et al.* (2022) “Diastasis recti abdominis and pelvic floor dysfunction in peri- and postmenopausal women: a cross-sectional study,” *Physiotherapy Theory and Practice*, 38(10), hal. 1538–1544. doi:10.1080/09593985.2020.1849476.

Hidayah, N. dan Listiyani, A.K. (2020) “The Effect of Postpartum Gymnastics on the Size of Abdominal Diastasis Rectus in Normal Postpartum,” 27(ICoSHEET 2019), hal. 212–214. doi:10.2991/ahsr.k.200723.053.

Jaiswal, S. dan Dhankar, S. (2021) “A comparative study on prevalence of diastasis recti in primipara and multipara undergone full term normal delivery-a research protocol,” *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 15(1), hal. 646–649. doi:10.37506/ijfmt.v15i1.13487.

Kalaba, S. *et al.* (2016) “Design strategies and applications of biomaterials and devices for Hernia repair,” *Bioactive Materials*, 1(1), hal. 2–17. doi:10.1016/j.bioactmat.2016.05.002.

Kausar, K.F.R.M. (2022) “Epidemiology and related etiologies of diastasis recti among multiparous females,” *Journal of Xi’an Shiyou University, Natural Science Edition*, 18(9), hal. 1–1.

Khotimah, H. dan Subagio, S.U. (2021) “Analisis Hubungan antara Usia Kehamilan, Berat Lahir Bayi, Jenis Persalinan dan Pemberian Asi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia,” *Faletahan Health Journal*, 8(02), hal. 115–121. doi:10.33746/fhj.v8i02.146.

Komariah, S. dan Nugroho, H. (2020) “Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda,” *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), hal. 83–93. doi:10.24903/kujkm.v5i2.835.

Laframboise, F.C., Schlaff, R.A. dan Baruth, M. (tanpa tanggal) “Postpartum Exercise Intervention Targeting Diastasis Recti Abdominis,” (12).

Latifah, M., Citrawati, M. dan Yusmaini, H. (2022) “Hubungan Posisi Duduk dan Lama Duduk dengan Low Back Pain pada Pekerja Sektor Industri : Tinjauan Sistematis,” *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, hal. 17–29.

Lia Idealistiana, I. herawati (2020) “Jurnal Kesehatan Primer Website : <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp> KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL TRIMESTER I BERDASARKAN USIA DAN,” 5(1), hal. 18–25.

Martínez-Galiano, J.M. *et al.* (2019) “Relationship between parity and the problems that appear in the postpartum period,” *Scientific Reports*, 9(1), hal. 1–8. doi:10.1038/s41598-019-47881-3.

Meilani, M. dan Tunggal, A.P.W. (2023) “Meilani _ Jurnal _ Januari _ 2023.”

Mota, P. *et al.* (2013) “Reliability of the inter-rectus distance measured by palpation. Comparison of palpation and ultrasound measurements,” *Manual Therapy*, 18(4), hal. 294–298. doi:10.1016/j.math.2012.10.013.

MUAFIAH, A.F. (2019) “No TitleEΛENH,” *Ayan*, 8(5), hal. 55.

Muhaimin, T. (2021) “PENGARUH PLANK EXERCISE TERHADAP DIASTASIS REKTUS ABDOMINIS ATAS UMBILIKUS PADA IBU POST-PARTUM,” 5(April), hal. 1–11.

measure-caliper/docview/2416257348/se-2.

Rohan (2020) “Askep Bayi Baru Lahir,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.

Rudiyanti, N. dan Rosmadewi, R. (2019) “Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stres dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), hal. 7. doi:10.26630/jkep.v15i1.1253.

Salsabilla, D.A. *et al.* (2021) “Hubungan Status Gizi (IMT) dan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(4), hal. 173–178. doi:10.52022/jikm.v13i4.232.

Sangatta, D.I.R.A. (2021) “Skripsi analisis faktor risiko kejadian.”

Saptarini, I., Susilowati, A. dan Suparmi, S. (2016) “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor,” *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(1). doi:10.22435/kespro.v6i1.4754.9-18.

Sari, R.A. (2020) “Literature Review: Depresi Postpartum,” *Jurnal Kesehatan*, 11(1), hal. 167. doi:10.26630/jk.v11i1.1586.

Savira, F. dan Suharsono, Y. (2013) “Anemia pada ibu hamil berpengaruh terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), hal. 1689–1699.

Sembiring, J.B., Pratiwi, D. dan Sarumaha, A. (2019) “Hubungan Usia, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan,” *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), hal. 38. doi:10.33085/jbk.v2i1.4110.

Shell, A. (2019) “濟無No Title No Title No Title,” (2015), hal. 1–23.

Sukma, D.R. dan Sari, R.D.P. (2020) “Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di Rsud Dr . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung,” *Majority*, 9(2), hal. 1–5.

Suparno, S., Estiani, M. dan Aisyah, A. (2022) “Pelatihan Mengenalkan Diastasis Rektus Abdominis pada Tenaga Kesehatan di Desa Talang Jawa UPTD Puskesmas Tanjung Agung,” *Indonesia Berdaya*, 3(2), hal. 287–302. doi:10.47679/ib.2022221.

Tan, L. *et al.* (2022) “Ultrasonic Characteristics of Diastasis Recti Abdominis in Early Postpartum,” *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2022. doi:10.1155/2022/3273911.

Thabet, A.A. dan Alshehri, M.A. (2019) “Efficacy of deep core stability exercise program in postpartum women with diastasis recti abdominis: A randomised controlled trial,” *Journal of Musculoskeletal Neuronal Interactions*, 19(1), hal. 62–68.

Wang, Q. *et al.* (2020) “Does diastasis recti abdominis weaken pelvic floor

function? A cross-sectional study,” *International Urogynecology Journal*, 31(2), hal. 277–283. doi:10.1007/s00192-019-04005-9.

Wicaksana, A. (2016) “Tinjauan Pustaka Konsep Dasar Masa Nifas,” *Https://Medium.Com/* [Preprint]. Tersedia pada: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Widyastuti, S.D. dan Sugiarto, H. (2021) “Kaitan Pendidikan, Umur, Dan Gravida Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Yang Bersalin Di Praktik Bidan Mandiri ‘Y’ Kabupaten Indramayu,” *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(3), hal. 124–132. doi:10.33366/nn.v5i3.2351.

Wu, L. *et al.* (2021) “Diastasis recti abdominis in adult women based on abdominal computed tomography imaging: Prevalence, risk factors and its impact on life,” *Journal of Clinical Nursing*, 30(3–4), hal. 518–527. doi:10.1111/jocn.15568.

Yaseen, K. *et al.* (2022) “Prevalence of Diastasis Recti among Pregnant Women : A Cross Sectional Study,” 61(1), hal. 40–42.

Lampiran

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Form Kuesioner Responden

Form Responden

1. Identitas Umum Responden

Nama : W
 Usia Ibu : 22 tahun
 Alamat : Dg. Fintz
 Pekerjaan : RT
 No. Telp/WA : -

1. Riwayat Persalinan Ibu

Usia Kehamilan : 9 bulan
 Jenis Persalinan : normal
 Berat Bayi Lahir : 2,9 kg

2. Isilah tabel berikut!

Gravida	Paritas	Abortus
3	3	0

3. Apakah ibu memiliki riwayat operasi perut dan panggul karena bedah ginekologi? -
4. Apakah ibu rutin melakukan senam ibu hamil selama kehamilan? -
5. Berapa berat badan dan tinggi badan ibu sesaat sebelum kelahiran?
 51 / 139 - 220 26,9
6. Periode post partum saat pengukuran?
 6 bulan
7. Apakah ibu mengonsumsi obat? -
8. Apa ibu merokok? -
9. Apa ibu menggunakan alat kontrasepsi? Jika iya apa jenisnya dan sudah berapa lama?
 tidak
10. Apa ada keluhan lain?
 -

1,5
 (6,2
 1,5

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

LAMPIRAN 5 No. 1418/UN4.18.1/KP.06.07/2023

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.**
NIP : **19820419 200604 1 002**
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : **Nur Fadillah**
Jabatan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin
NIM : **R021191010**
Program Studi : Fisioterapi

Untuk melakukan penelitian dengan metode **Kuantitatif**, dengan judul :

“Analisis Kejadian Diastasis Recti Abdominis pada Ibu Post Partum di Puskesmas Tamalate Kota Makassar.”

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 Mei 2023



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Fisioterapi Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



Lampiran 4 Surat Selesai Meneliti

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 445.417.3 / PKM-T / VI / 2023

Kepala Puskesmas Tamalate Kota Makassar dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nurfadillah
Nim : R021191010
Jurusan : S1 Fisioterapi
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar
Judul : Analisis Kejadian Diastatis Recti Abdominis pada Ibu Post Partum di Puskesmas Tamalate Kota Makassar

Telah selesai melakukan Penelitian di Puskesmas Tamalate Kota Makassar pada tanggal 15 Mei – 3 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Makassar
Tanggal : 5 Juni 2023
Ka. Tala Usaha PKM Tamalate

A circular official stamp of the health facility is partially visible behind the signature.

Hi. Dwi Pangastuti, SKM.M.Kes
NIP : 19770129 199606 2 001

Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3798/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 29 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	19523091126	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nur Fadillah	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Analisis Kejadian Diastasis Recti Abdominis Pada Ibu Post Partum di Puskesmas Tamalate Kota Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Mei 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Mei 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Tamalate Kota Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 29 Mei 2023 Sampai 29 Mei 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan	 29 Mei 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM, M.Kes	Tanda tangan	 29 Mei 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 6 Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usia Ibu	.094	118	.012	.972	118	.014
Usia Kehamilan	.380	118	.000	.753	118	.000
Berat Bayi Lahir	.084	118	.039	.964	118	.003
Indeks Massa Tubuh	.092	118	.017	.951	118	.000
Gravida	.207	118	.000	.857	118	.000
Paritas	.213	118	.000	.854	118	.000
Lower	.128	118	.000	.818	118	.000
Umbilikus	.124	118	.000	.930	118	.000
Upper Umbilikus	.097	118	.009	.932	118	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Diastasis Recti Abdominis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	71	60.2	60.2	60.2
	Tidak	47	39.8	39.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Usia Ibu * Diastasis Recti Abdominis Crosstabulation

Count

		Diastasis Recti Abdominis		Total
		Ya	Tidak	
Usia Ibu	Usia ibu <20 tahun	2	4	6
	Usia ibu 20-35 tahun	55	36	91
	Usia ibu >35 tahun	14	7	21
Total		71	47	118

Usia Persalinan * Diastasis Recti Abdominis Crosstabulation

Count

		Diastasis Recti Abdominis		Total
		Ya	Tidak	
Usia Kehamilan	38 Minggu	10	1	11
	39 Minggu	13	1	14
	40 Minggu	42	37	79
	41 Minggu	6	8	14
Total		71	47	118

Berat Bayi Lahir * Diastasis Recti Abdominis Crosstabulation

Count

		Diastasis Recti Abdominis		Total
		Ya	Tidak	
Berat Bayi Lahir	BBL Rendah	10	3	13
	BBL Normal	61	44	105
Total		71	47	118

IMT * Diastasis Recti Abdominis Crosstabulation

Count

		Diastasis Recti Abdominis		Total
		Ya	Tidak	
IMT	Normal	20	40	60
	Gemuk	51	7	58
Total		71	47	118

Gravida * Diastasis Recti Abdominis Crosstabulation

Count

		Diastasis Recti Abdominis		Total
		Ya	Tidak	
Gravida	Primigravida	23	14	37
	Multigravida	48	33	81
Total		71	47	118

Paritas * Diastasis Recti Abdominis Crosstabulation

Count

		Diastasis Recti Abdominis		Total
		Ya	Tidak	
Paritas	Primipara	23	14	37
	Multipara	42	32	74
	Grandemultipara	6	1	7
Total		71	47	118

Uji bivariat antara berat bayi lahir dengan DRA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. sided
Pearson Chi-Square	1.711 ^a	1	.191		
Continuity Correction ^b	1.016	1	.314		
Likelihood Ratio	1.825	1	.177		
Fisher's Exact Test				.240	
Linear-by-Linear Association	1.697	1	.193		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.18.

b. Computed only for a 2x2 table

Uji bivariat antara IMT dengan DRA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. sided
Pearson Chi-Square	36.682 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	34.439	1	.000		
Likelihood Ratio	39.563	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	
Linear-by-Linear Association	36.371	1	.000		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.10.

b. Computed only for a 2x2 table

Uji bivariat antara gravida dengan DRA

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. sided)
Pearson Chi-Square	.089 ^a	1	.765		
Continuity Correction ^b	.009	1	.923		
Likelihood Ratio	.090	1	.765		
Fisher's Exact Test				.841	
Linear-by-Linear Association	.089	1	.766		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Uji bivariat antara usia ibu dengan DRA

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. sided)
Pearson Chi-Square	9.791 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.313	1	.004		
Likelihood Ratio	11.494	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	
Linear-by-Linear Association	9.708	1	.002		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.36.

b. Computed only for a 2x2 table

Uji bivariat antara usia kehamilan dengan DRA

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. sided)
Pearson Chi-Square	13.410 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.778	1	.001		
Likelihood Ratio	15.900	1	.000		

Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.297	1	.000		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.96.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Upper Umbilicus				
		<2	2-2,9	3-5	>5	
Usia Ibu	Usia ibu <20 tahun	Count	5	1	0	0
		Expected Count	3.0	2.2	.7	.1
		% within Usia Ibu	83.3%	16.7%	0.0%	0.0%
		% within Upper Umbilicus	8.5%	2.3%	0.0%	0.0%
		% of Total	4.2%	0.8%	0.0%	0.0%
	Usia ibu 20-35 tahun	Count	44	34	11	2
		Expected Count	45.5	33.2	10.8	1.5
		% within Usia Ibu	48.4%	37.4%	12.1%	2.2%
		% within Upper Umbilicus	74.6%	79.1%	78.6%	100.0%
		% of Total	37.3%	28.8%	9.3%	1.7%
	Usia ibu >35 tahun	Count	10	8	3	0
		Expected Count	10.5	7.7	2.5	.4
		% within Usia Ibu	47.6%	38.1%	14.3%	0.0%
		% within Upper Umbilicus	16.9%	18.6%	21.4%	0.0%
		% of Total	8.5%	6.8%	2.5%	0.0%
Total	Count	59	43	14	2	
	Expected Count	59.0	43.0	14.0	2.0	
	% within Usia Ibu	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%	
	% within Upper Umbilicus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%	

Paritas

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.019 ^a	1	.890		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.019	1	.890		
Fisher's Exact Test				1.000	.528
Linear-by-Linear Association	.019	1	.890		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.34.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Upper Umbilicus			
		<2	2-2,9	3-5	
Usia Kehamilan	38 Minggu	Count	5	4	
		Expected Count	5.5	4.0	
		% within Usia Kehamilan	45.5%	36.4%	18
		% within Upper Umbilicus	8.5%	9.3%	14
		% of Total	4.2%	3.4%	1
	39 Minggu	Count	5	6	
		Expected Count	7.0	5.1	
		% within Usia Kehamilan	35.7%	42.9%	14
		% within Upper Umbilicus	8.5%	14.0%	14
		% of Total	4.2%	5.1%	1
	40 Minggu	Count	41	29	
		Expected Count	39.5	28.8	
		% within Usia Kehamilan	51.9%	36.7%	10
		% within Upper Umbilicus	69.5%	67.4%	57
		% of Total	34.7%	24.6%	6
	41 Minggu	Count	8	4	
		Expected Count	7.0	5.1	
		% within Usia Kehamilan	57.1%	28.6%	14
		% within Upper Umbilicus	13.6%	9.3%	14
		% of Total	6.8%	3.4%	1
Total	Count	59	43		
	Expected Count	59.0	43.0		
	% within Usia Kehamilan	50.0%	36.4%	11	

	% within Upper Umbilicus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%

Crosstab

		Upper Umbilicus			
		<2	2-2,9	3	
Berat Bayi Lahir	BBL Rendah	Count	6	4	
		Expected Count	6.5	4.7	
		% within Berat Bayi Lahir	46.2%	30.8%	
		% within Upper Umbilicus	10.2%	9.3%	
		% of Total	5.1%	3.4%	
	BBL Normal	Count	53	39	
		Expected Count	52.5	38.3	
		% within Berat Bayi Lahir	50.5%	37.1%	
		% within Upper Umbilicus	89.8%	90.7%	
		% of Total	44.9%	33.1%	
Total	Count	59	43		
	Expected Count	59.0	43.0		
	% within Berat Bayi Lahir	50.0%	36.4%		
	% within Upper Umbilicus	100.0%	100.0%	1	
	% of Total	50.0%	36.4%		

Crosstab

		Upper Umbilicus				
		<2	2-2,9	3-5	>5	
IMT	Normal	Count	43	14	3	0
		Expected Count	30.0	21.9	7.1	1.0
		% within IMT	71.7%	23.3%	5.0%	0.0%
		% within Upper Umbilicus	72.9%	32.6%	21.4%	0.0%
		% of Total	36.4%	11.9%	2.5%	0.0%
	Gemuk	Count	16	29	11	2
		Expected Count	29.0	21.1	6.9	1.0
		% within IMT	27.6%	50.0%	19.0%	3.4%
		% within Upper Umbilicus	27.1%	67.4%	78.6%	100.0%
		% of Total	13.6%	24.6%	9.3%	1.7%
Total	Count	59	43	14	2	
	Expected Count	59.0	43.0	14.0	2.0	

	% within IMT	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%	100.0%
	% within Upper Umbilicus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%	100.0%

Crosstab

		Upper Umbilicus			
		<2	2-2,9	3-5	
Gravida	Primigravida	Count	19	16	1
		Expected Count	18.5	13.5	4.4
		% within Gravida	51.4%	43.2%	2.7%
		% within Upper Umbilicus	32.2%	37.2%	7.1%
		% of Total	16.1%	13.6%	0.8%
	Multigravida	Count	40	27	13
		Expected Count	40.5	29.5	9.6
		% within Gravida	49.4%	33.3%	16.0%
		% within Upper Umbilicus	67.8%	62.8%	92.9%
		% of Total	33.9%	22.9%	11.0%
Total	Count	59	43	14	
	Expected Count	59.0	43.0	14.0	
	% within Gravida	50.0%	36.4%	11.9%	
	% within Upper Umbilicus	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	36.4%	11.9%	

Crosstab

		Upper Umbilicus			
		<2	2-2,9	3-5	
Paritas	Primipara	Count	19	16	1
		Expected Count	18.5	13.5	4.4
		% within Paritas	51.4%	43.2%	2.7%
		% within Upper Umbilicus	32.2%	37.2%	7.1%
		% of Total	16.1%	13.6%	0.8%
	Multipara	Count	39	23	11
		Expected Count	37.0	27.0	8.8
		% within Paritas	52.7%	31.1%	14.9%
		% within Upper Umbilicus	66.1%	53.5%	78.6%
		% of Total	33.1%	19.5%	9.3%
Grandemultipara	Count	1	4	2	

	Expected Count	3.5	2.6	.8	.1
	% within Paritas	14.3%	57.1%	28.6%	0.0%
	% within Upper Umbilicus	1.7%	9.3%	14.3%	0.0%
	% of Total	0.8%	3.4%	1.7%	0.0%
Total	Count	59	43	14	2
	Expected Count	59.0	43.0	14.0	2.0
	% within Paritas	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%
	% within Upper Umbilicus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	36.4%	11.9%	1.7%

Crosstab

		IRD umbilikus			
		<2	2-2,9	3-5	
Usia Ibu	Usia ibu <20 tahun	Count	5	1	
		Expected Count	2.5	2.5	
		% within Usia Ibu	83.3%	16.7%	0
		% within IRD umbilikus	10.2%	2.0%	0
		% of Total	4.2%	0.8%	0
	Usia ibu 20-35 tahun	Count	36	40	
		Expected Count	37.8	38.6	
		% within Usia Ibu	39.6%	44.0%	14
		% within IRD umbilikus	73.5%	80.0%	76
		% of Total	30.5%	33.9%	11
	Usia ibu >35 tahun	Count	8	9	
		Expected Count	8.7	8.9	
		% within Usia Ibu	38.1%	42.9%	19
		% within IRD umbilikus	16.3%	18.0%	23
		% of Total	6.8%	7.6%	3
Total	Count	49	50		
	Expected Count	49.0	50.0		
	% within Usia Ibu	41.5%	42.4%	14	
	% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	100	
	% of Total	41.5%	42.4%	14	

Crosstab

IRD umbilikus

			<2	2-2,9	3-5	>5
Usia Kehamilan	38 Minggu	Count	5	5	1	0
		Expected Count	4.6	4.7	1.6	.2
		% within Usia Kehamilan	45.5%	45.5%	9.1%	0.0%
		% within IRD umbilikus	10.2%	10.0%	5.9%	0.0%
		% of Total	4.2%	4.2%	0.8%	0.0%
	39 Minggu	Count	3	8	2	1
		Expected Count	5.8	5.9	2.0	.2
		% within Usia Kehamilan	21.4%	57.1%	14.3%	7.1%
		% within IRD umbilikus	6.1%	16.0%	11.8%	50.0%
		% of Total	2.5%	6.8%	1.7%	0.8%
	40 Minggu	Count	35	30	13	1
		Expected Count	32.8	33.5	11.4	1.3
		% within Usia Kehamilan	44.3%	38.0%	16.5%	1.3%
		% within IRD umbilikus	71.4%	60.0%	76.5%	50.0%
		% of Total	29.7%	25.4%	11.0%	0.8%
	41 Minggu	Count	6	7	1	0
		Expected Count	5.8	5.9	2.0	.2
		% within Usia Kehamilan	42.9%	50.0%	7.1%	0.0%
		% within IRD umbilikus	12.2%	14.0%	5.9%	0.0%
		% of Total	5.1%	5.9%	0.8%	0.0%
Total	Count	49	50	17	2	
	Expected Count	49.0	50.0	17.0	2.0	
	% within Usia Kehamilan	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%	
	% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%	

Crosstab

			IRD umbilikus		
			<2	2-2,9	3-5
Berat Bayi Lahir	BBL Rendah	Count	3	8	
		Expected Count	5.4	5.5	
		% within Berat Bayi Lahir	23.1%	61.5%	
		% within IRD umbilikus	6.1%	16.0%	
		% of Total	2.5%	6.8%	
	BBL Normal	Count	46	42	
		Expected Count	43.6	44.5	
		% within Berat Bayi Lahir	43.8%	40.0%	
		% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	
		% of Total	41.5%	42.4%	

	% within IRD umbilikus	93.9%	84.0%	94.1%	50.0%
	% of Total	39.0%	35.6%	13.6%	0.8%
Total	Count	49	50	17	2
	Expected Count	49.0	50.0	17.0	2.0
	% within Berat Bayi Lahir	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%
	% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%

Crosstab

			IRD umbilikus			
			<2	2-2,9	3-5	>5
IMT	Normal	Count	39	17	3	1
		Expected Count	24.9	25.4	8.6	1.0
		% within IMT	65.0%	28.3%	5.0%	1.7%
		% within IRD umbilikus	79.6%	34.0%	17.6%	50.0%
		% of Total	33.1%	14.4%	2.5%	0.8%
	Gemuk	Count	10	33	14	1
		Expected Count	24.1	24.6	8.4	1.0
		% within IMT	17.2%	56.9%	24.1%	1.7%
		% within IRD umbilikus	20.4%	66.0%	82.4%	50.0%
		% of Total	8.5%	28.0%	11.9%	0.8%
Total	Count	49	50	17	2	
	Expected Count	49.0	50.0	17.0	2.0	
	% within IMT	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%	
	% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%	

Crosstab

			IRD umbilikus			
			<2	2-2,9	3-5	>5
Gravida	Primigravida	Count	15	17	4	5
		Expected Count	15.4	15.7	5.3	5.3
		% within Gravida	40.5%	45.9%	10.8%	13.0%
		% within IRD umbilikus	30.6%	34.0%	23.5%	50.0%
		% of Total	12.7%	14.4%	3.4%	4.2%
	Multigravida	Count	34	33	13	5
		Expected Count	33.6	34.3	11.7	5.3

	% within Gravida	42.0%	40.7%	16.0%	1.2%	100.0%
	% within IRD umbilikus	69.4%	66.0%	76.5%	50.0%	68.6%
	% of Total	28.8%	28.0%	11.0%	0.8%	68.6%
Total	Count	49	50	17	2	118
	Expected Count	49.0	50.0	17.0	2.0	118.0
	% within Gravida	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%	100.0%
	% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	41.5%	42.4%	14.4%	1.7%	100.0%

Crosstab

		IRD umbilikus			
		<2	2-2,9	3-5	
Paritas	Primipara	Count	15	17	4
		Expected Count	15.4	15.7	5.3
		% within Paritas	40.5%	45.9%	10.8%
		% within IRD umbilikus	30.6%	34.0%	23.5%
		% of Total	12.7%	14.4%	3.4%
	Multipara	Count	33	32	8
		Expected Count	30.7	31.4	10.7
		% within Paritas	44.6%	43.2%	10.8%
		% within IRD umbilikus	67.3%	64.0%	47.1%
		% of Total	28.0%	27.1%	6.8%
	Grandemultipara	Count	1	1	5
		Expected Count	2.9	3.0	1.0
		% within Paritas	14.3%	14.3%	71.4%
		% within IRD umbilikus	2.0%	2.0%	29.4%
		% of Total	0.8%	0.8%	4.2%
Total	Count	49	50	17	
	Expected Count	49.0	50.0	17.0	
	% within Paritas	41.5%	42.4%	14.4%	
	% within IRD umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	41.5%	42.4%	14.4%	

Crosstab

		IRD lower umb	
		<2	2-2,9
Usia Ibu	Usia ibu <20 tahun	Count	
		3	3

	Expected Count	2.8	2.2	.9	
	% within Usia Ibu	50.0%	50.0%	0.0%	0.0%
	% within IRD lower umbilikus	5.4%	6.8%	0.0%	0.0%
	% of Total	2.5%	2.5%	0.0%	0.0%
Usia ibu 20-35 tahun	Count	44	35	11	
	Expected Count	43.2	33.9	13.1	
	% within Usia Ibu	48.4%	38.5%	12.1%	1.1%
	% within IRD lower umbilikus	78.6%	79.5%	64.7%	100.0%
	% of Total	37.3%	29.7%	9.3%	0.8%
Usia ibu >35 tahun	Count	9	6	6	
	Expected Count	10.0	7.8	3.0	
	% within Usia Ibu	42.9%	28.6%	28.6%	0.0%
	% within IRD lower umbilikus	16.1%	13.6%	35.3%	0.0%
	% of Total	7.6%	5.1%	5.1%	0.0%
Total	Count	56	44	17	
	Expected Count	56.0	44.0	17.0	
	% within Usia Ibu	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%
	% within IRD lower umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%

Crosstab

		IRD lower umbiliku			
		<2	2-2,9	3-5	
Usia Kehamilan	38 Minggu	Count	6	2	
		Expected Count	5.2	4.1	
		% within Usia Kehamilan	54.5%	18.2%	27
		% within IRD lower umbilikus	10.7%	4.5%	17
		% of Total	5.1%	1.7%	2
	39 Minggu	Count	5	5	
		Expected Count	6.6	5.2	
		% within Usia Kehamilan	35.7%	35.7%	21
		% within IRD lower umbilikus	8.9%	11.4%	17
		% of Total	4.2%	4.2%	2
	40 Minggu	Count	39	32	
		Expected Count	37.5	29.5	
% within Usia Kehamilan		49.4%	40.5%	10	
% within IRD lower umbilikus		69.6%	72.7%	47	
	% of Total	33.1%	27.1%	6	

41 Minggu	Count	6	5	3	0
	Expected Count	6.6	5.2	2.0	.1
	% within Usia Kehamilan	42.9%	35.7%	21.4%	0.0%
	% within IRD lower umbilikus	10.7%	11.4%	17.6%	0.0%
	% of Total	5.1%	4.2%	2.5%	0.0%
Total	Count	56	44	17	1
	Expected Count	56.0	44.0	17.0	1.0
	% within Usia Kehamilan	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%
	% within IRD lower umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%

Crosstab

		IRD lower umbil		
		<2	2-2,9	3
Berat Bayi Lahir	BBL Rendah	Count	3	7
		Expected Count	6.2	4.8
		% within Berat Bayi Lahir	23.1%	53.8%
		% within IRD lower umbilikus	5.4%	15.9%
		% of Total	2.5%	5.9%
	BBL Normal	Count	53	37
		Expected Count	49.8	39.2
		% within Berat Bayi Lahir	50.5%	35.2%
		% within IRD lower umbilikus	94.6%	84.1%
		% of Total	44.9%	31.4%
Total	Count	56	44	
	Expected Count	56.0	44.0	
	% within Berat Bayi Lahir	47.5%	37.3%	
	% within IRD lower umbilikus	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.5%	37.3%	

Crosstab

		IRD lower umbilikus				
		<2	2-2,9	3-5	>5	
IMT	Normal	Count	41	14	5	0
		Expected Count	28.5	22.4	8.6	.5
		% within IMT	68.3%	23.3%	8.3%	0.0%
		% within IRD lower umbilikus	73.2%	31.8%	29.4%	0.0%

Gemuk	% of Total	34.7%	11.9%	4.2%	0.0%	50.8%
	Count	15	30	12	1	58
	Expected Count	27.5	21.6	8.4	.5	58.0
	% within IMT	25.9%	51.7%	20.7%	1.7%	100.0%
	% within IRD lower umbilikus	26.8%	68.2%	70.6%	100.0%	49.2%
	% of Total	12.7%	25.4%	10.2%	0.8%	49.2%
Total	Count	56	44	17	1	118
	Expected Count	56.0	44.0	17.0	1.0	118.0
	% within IMT	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%	100.0%
	% within IRD lower umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%	100.0%

Crosstab

		IRD lower umbilikus			
		<2	2-2,9	3-5	
Gravida	Primigravida	Count	16	16	4
		Expected Count	17.6	13.8	5.3
		% within Gravida	43.2%	43.2%	10.8%
		% within IRD lower umbilikus	28.6%	36.4%	23.5%
		% of Total	13.6%	13.6%	3.4%
	Multigravida	Count	40	28	13
		Expected Count	38.4	30.2	11.7
		% within Gravida	49.4%	34.6%	16.0%
		% within IRD lower umbilikus	71.4%	63.6%	76.5%
		% of Total	33.9%	23.7%	11.0%
Total	Count	56	44	17	
	Expected Count	56.0	44.0	17.0	
	% within Gravida	47.5%	37.3%	14.4%	
	% within IRD lower umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.5%	37.3%	14.4%	

Crosstab

		IRD lower umbilikus			
		<2	2-2,9	3-5	
Paritas	Primipara	Count	16	16	4
		Expected Count	17.6	13.8	5.3
		% within Paritas	43.2%	43.2%	10.8%

	% within IRD lower umbilikus	28.6%	36.4%	23.5%	100.0%
	% of Total	13.6%	13.6%	3.4%	0.8%
Multipara	Count	39	26	9	0
	Expected Count	35.1	27.6	10.7	.6
	% within Paritas	52.7%	35.1%	12.2%	0.0%
	% within IRD lower umbilikus	69.6%	59.1%	52.9%	0.0%
	% of Total	33.1%	22.0%	7.6%	0.0%
Grandemultipara	Count	1	2	4	0
	Expected Count	3.3	2.6	1.0	.1
	% within Paritas	14.3%	28.6%	57.1%	0.0%
	% within IRD lower umbilikus	1.8%	4.5%	23.5%	0.0%
	% of Total	0.8%	1.7%	3.4%	0.0%
Total	Count	56	44	17	1
	Expected Count	56.0	44.0	17.0	1.0
	% within Paritas	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%
	% within IRD lower umbilikus	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	47.5%	37.3%	14.4%	0.8%

Correlations

			Upper Umbilikus	Usia Ibu
Spearman's rho	Upper Umbilikus	Correlation Coefficient	1.000	.143
		Sig. (2-tailed)	.	.124
		N	118	118
	Usia Ibu	Correlation Coefficient	.143	1.000
		Sig. (2-tailed)	.124	.
		N	118	118

Correlations

			Umbilikus	Usia Ibu
Spearman's rho	Umbilikus	Correlation Coefficient	1.000	.039
		Sig. (2-tailed)	.	.671
		N	118	118
	Usia Ibu	Correlation Coefficient	.039	1.000
		Sig. (2-tailed)	.671	.
		N	118	118

Correlations

			Lower	Usia Ibu
Spearman's rho	Lower	Correlation Coefficient	1.000	.070
		Sig. (2-tailed)	.	.451
		N	118	118
	Usia Ibu	Correlation Coefficient	.070	1.000
		Sig. (2-tailed)	.451	.
		N	118	118

Correlations

			Upper Umbilikus	Usia Kehamilan
Spearman's rho	Upper Umbilikus	Correlation Coefficient	1.000	-.007
		Sig. (2-tailed)	.	.541
		N	118	118
	Usia Kehamilan	Correlation Coefficient	-.057	1.000
		Sig. (2-tailed)	.541	.
		N	118	118

Correlations

			Umbilikus	Usia Kehamilan
Spearman's rho	Umbilikus	Correlation Coefficient	1.000	-.057
		Sig. (2-tailed)	.	.537
		N	118	118
	Usia Kehamilan	Correlation Coefficient	-.057	1.000
		Sig. (2-tailed)	.537	.
		N	118	118

Correlations

			Usia Kehamilan	Lower
Spearman's rho	Usia Kehamilan	Correlation Coefficient	1.000	-.022
		Sig. (2-tailed)	.	.814
		N	118	118
	Lower	Correlation Coefficient	-.022	1.000
		Sig. (2-tailed)	.814	.
		N	118	118

Correlations

		Indeks Massa Tubuh		Upper Um
Spearman's rho	Indeks Massa Tubuh	Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.	
		N	118	
	Upper Umbilikus	Correlation Coefficient	.025	
		Sig. (2-tailed)	.792	
		N	118	

Correlations

		Indeks Massa Tubuh		Umbiliku
Spearman's rho	Indeks Massa Tubuh	Correlation Coefficient	1.000	.0
		Sig. (2-tailed)	.	.5
		N	119	1
	Umbilikus	Correlation Coefficient	.051	1.0
		Sig. (2-tailed)	.584	
		N	118	1

Correlations

		Indeks Massa Tubuh		Lower
Spearman's rho	Indeks Massa Tubuh	Correlation Coefficient	1.000	-.016
		Sig. (2-tailed)	.	.861
		N	119	118
	Lower	Correlation Coefficient	-.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.861	
		N	118	118

Correlations

		Gravida	Upper Umbilikus	
Spearman's rho	Gravida	Correlation Coefficient	.153	
		Sig. (2-tailed)	.097	
		N	118	
	Upper Umbilikus	Correlation Coefficient	.153	1.000

	Sig. (2-tailed)	.097	.
	N	118	118

Correlations

			Gravida	Umbilikus
Spearman's rho	Gravida	Correlation Coefficient	1.000	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.928
		N	118	118
	Umbilikus	Correlation Coefficient	.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.928	.
		N	118	118

Correlations

			Gravida	Lower
Spearman's rho	Gravida	Correlation Coefficient	1.000	.087
		Sig. (2-tailed)	.	.350
		N	118	118
	Lower	Correlation Coefficient	.087	1.000
		Sig. (2-tailed)	.350	.
		N	118	118

Correlations

			Paritas	Upper Umbilikus
Spearman's rho	Paritas	Correlation Coefficient	1.000	.153
		Sig. (2-tailed)	.	.097
		N	118	118
	Upper Umbilikus	Correlation Coefficient	.153	1.000
		Sig. (2-tailed)	.097	.
		N	118	118

Correlations

			Paritas	Umbilikus
Spearman's rho	Paritas	Correlation Coefficient	1.000	.021
		Sig. (2-tailed)	.	.825
		N	118	118

	Umbilikus	Correlation Coefficient	.021	1.000
		Sig. (2-tailed)	.825	.
		N	118	118

Correlations

			Paritas	Lower
Spearman's rho	Paritas	Correlation Coefficient	1.000	.085
		Sig. (2-tailed)	.	.359
		N	118	118
	Lower	Correlation Coefficient	.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.359	.
		N	118	118

Correlations

			Berat Bayi Lahir	Upper Umbilikus
Spearman's rho	Berat Bayi Lahir	Correlation Coefficient	1.000	-.023
		Sig. (2-tailed)	.	.804
		N	118	118
	Upper Umbilikus	Correlation Coefficient	-.023	1.000
		Sig. (2-tailed)	.804	.
		N	118	118

Correlations

			Berat Bayi Lahir	Umbilikus
Spearman's rho	Berat Bayi Lahir	Correlation Coefficient	1.000	-.081
		Sig. (2-tailed)	.	.381
		N	118	118
	Umbilikus	Correlation Coefficient	-.081	1.000
		Sig. (2-tailed)	.381	.
		N	118	118

Correlations

			Berat Bayi Lahir	Lower
Spearman's rho	Berat Bayi Lahir	Correlation Coefficient	1.000	-.069
		Sig. (2-tailed)	.	.455

	N	118	118
Lower	Correlation Coefficient	-.069	1.000
	Sig. (2-tailed)	.455	.
	N	118	118